



Pengabdian Berbasis Lomba Keagamaan pada Momen Peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW

Nur Fitri Hidayah¹, Ustwatun Umi Zarhasih², Ramdanil Mubarak^{3*}

^{1,2,3}Manajemen Pendidikan Islam, Tarbiyah, STAI Sangatta, Kutai Timur, Indonesia

*e-mail korespondensi: dani.education@gmail.com

Abstract

This dedication is carried out in the form of a religious competition in order to commemorate the Maulid of Prophet Muhammad SAW. The purpose is to increase the love of the Prophet, to promote Islamic pride, to educate the young generation, to motivate children to study religion, and to spread the good message to the wider community. The method used in this dedication is the participatory action research method (PAR). The place of worship was held in the Ar-Ra'uf Sangatta South Mosque, East Kutai. The target is primary school-age children in the village of South Sangatta. It is the prophecy of the prophet Muhammad SAW that the prophets of the people of the world, the Prophets of Allah SWT and the Prophet (SWT), should read the Qur'an, the Quran, the Koran, and the Scriptures. Thus, devotion through the implementation of the Islamic race in order to commemorate the Maulid of the Prophet Muhammad may include various aspects that contribute to the improvement of the spirituality, faith, and quality of life of the Muslims.

Keywords: Devotion, Religious Race, Maulid Prophet Muhammad

Abstrak

[Pengabdian ini dilakukan melalui pelaksanaan lomba keagamaan dalam rangka memperingati maulid Nabi Muhammad SAW. Tujuannya adalah untuk meningkatkan kecintaan pada Nabi, mempererat ukhuwah Islamiyah, mendidik generasi muda, memotivasi anak-anak untuk belajar agama, dan menyebarkan pesan kebajikan kepada masyarakat luas. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah Metode Participatory Action Research (PAR). Lokasi pengabdian dilaksanakan di Masjid Ar-Ra'uf Sangatta Selatan, Kutai Timur. Sasarannya adalah anak-anak usia sekolah dasar di desa Sangatta Selatan. Hasilnya yaitu, pengabdian dilakukan melalui: lomba baca tulis Al-Qur'an, lomba Adzan, lomba hafalan surat pendek dalam Al-Qur'an, dan Peringatan maulid Nabi Muhammad SAW. Dampaknya yaitu terjadi peningkatan kecintaan terhadap ajaran Islam, meningkatnya pengetahuan keagamaan, menguatkan ikatan sosial, tersampainya pesan-pesan kebajikan, perdamaian, dan toleransi, serta meningkatnya partisipasi masyarakat. Dengan demikian, pengabdian melalui pelaksanaan lomba keagamaan Islam dalam rangka memperingati Maulid Nabi Muhammad SAW dapat mencakup berbagai aspek yang berkontribusi pada peningkatan spiritualitas, keimanan, dan kualitas hidup umat Islam.

Kata Kunci: Pengabdian, Lomba Keagamaan, Maulid Nabi Muhammad

Pendahuluan

Maulid Nabi Muhammad SAW adalah momen bersejarah dalam kehidupan umat Islam yang diperingati setiap tahun sebagai penanda kelahiran Rasulullah Muhammad (Syarifudin, 2021), manusia pilihan yang diutus oleh Allah SWT. untuk membimbing umat manusia menuju jalan yang benar (Nur, 2022). Peringatan ini bukan sekedar upacara ritual, tetapi juga merupakan momentum penting dalam

meningkatkan kecintaan, penghormatan, dan penghayatan terhadap ajaran dan teladan beliau.

Salah satu wujud pengabdian yang kerap dilakukan oleh umat Islam dalam rangka memperingati Maulid Nabi Muhammad adalah melalui pelaksanaan lomba keagamaan Islam. Lomba ini menjadi sarana yang penuh makna untuk menghormati sosok yang diutus sebagai rahmat bagi seluruh alam semesta (Syaifudin, 2021). Dengan menggelar lomba keagamaan dalam peringatan Maulid Nabi, umat Islam mengekspresikan rasa syukur atas nikmat kenabian yang diberikan oleh Allah SWT kepada umat manusia.

Pelaksanaan lomba keagamaan dalam rangka memperingati Maulid Nabi bukan semata-mata sekedar ajang kompetisi, melainkan juga merupakan bentuk edukasi, dakwah, dan pembinaan spiritual. Lomba ini mencakup beragam kegiatan yang berorientasi pada peningkatan keimanan, pengetahuan agama, serta pengamalan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari. Dalam konteks yang lebih luas, pelaksanaan lomba keagamaan ini juga menjadi wujud nyata dari upaya memperkokoh ukhuwah Islamiyah antar sesama umat Islam. Melalui partisipasi dalam lomba ini, umat Islam dapat mempererat ikatan kebersamaan (Mukti, 2023), saling mendukung, dan memperkuat solidaritas dalam menjalankan ajaran Islam yang penuh kedamaian dan kasih sayang (Saingo et al., 2023).

Anak-anak saat ini memiliki akses yang mudah terkait pembelajaran keagamaan Islam. Selain itu, ada juga semangat yang tumbuh untuk memadukan nilai-nilai agama dengan metode pembelajaran yang inklusif, menyadari bahwa anak-anak membutuhkan pendekatan yang lebih holistik dalam pembelajaran agama, termasuk pembelajaran Al-Qur'an. Namun, perlu diingat bahwa minat anak-anak dalam menulis Al-Qur'an dapat bervariasi berdasarkan berbagai faktor seperti lingkungan, dukungan keluarga, dan pendekatan pembelajaran yang digunakan. Maka dari itu, pendampingan dan motivasi yang tepat dari orang tua, pendidik, dan lingkungan sekitar sangat penting untuk menjaga dan meningkatkan minat mereka dalam menulis Al-Qur'an (Assingily, 2019).

Banyak program pendidikan yang ditujukan untuk mengajarkan anak-anak cara menulis Al-Qur'an dengan metode yang lebih interaktif dan inovatif. Teknologi juga memainkan peran penting dalam memfasilitasi pembelajaran Al-Qur'an (Alfi et al., 2023). Ada aplikasi mobile, perangkat lunak, dan platform online yang dirancang khusus untuk membantu anak-anak dalam memahami, membaca, dan menulis Al-Qur'an dengan cara yang lebih menarik (Fanani et al., 2023). Hal ini membantu menghadirkan pembelajaran yang lebih interaktif dan sesuai dengan gaya belajar anak-anak masa kini. Namun belum selaras dengan tingkat partisipasi anak-anak dalam mengikuti pembelajaran keagamaan Islam baik di lingkungan keluarga maupun pembelajaran agama Islam yang dilaksanakan di Masjid. Hal tersebut dapat dilihat dari tidak adanya magrib mengaji di dalam keluarga, anak-anak yang belajar Al-Qur'an di Masjid masih kurang, serta kurangnya partisipasi orang tua dalam memberikan motivasi kepada anak-anaknya untuk melaksanakan magrib mengaji dan belajar di TPA Masjid.

Pengabdian terkait tentang pengabdian yaitu yang dilakukan oleh (Aisyah et al., 2023) dimana dalam pengabdiannya mengajarkan anak-anak TPA terkait belajar membaca dan menulis Al-Qur'an, menghafal surat pendek, dan praktik shalat. Hasilnya anak-anak menjadi lebih termotivasi untuk ikut belajar dan mempraktikkannya dalam kehidupan sehari-hari. Pengabdian lain yaitu yang dilaksanakan oleh (Damanik et al., 2022) yang melakukan pengabdian melalui bimbingan baca tulis Al-Qur'an untuk anak usia sekolah menengah pertama. Hasilnya setelah proses bimbingan, terjadi peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an dan peserta dapat membedakan huruf hijaiyah yang dapat disambung dan tidak dapat disambung. Berikutnya pengabdian yang dilakukan oleh (Yasin et al., 2023) dimana dalam pengabdiannya melaksanakan pendampingan pada acara

peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW. Hasilnya dengan pendampingan tersebut partisipasi masyarakat dalam mengikuti kegiatan maulid dan hari-hari besar Islam semakin meningkat.

Ketiga pengabdian tersebut yang telah dilaksanakan berkaitan dengan kegiatan keagamaan Islam baik berupa bimbingan, pendampingan, sampai pada pelaksanaan. Pengabdian tersebut dilakukan dalam bentuk kegiatan terpisah antara bimbingan dan perayaan. Sedangkan dalam pengabdian ini terjadi integrasi antara bimbingan sekaligus pelaksanaan maulid Nabi Muhammad SAW. Dengan demikian maka tujuannya pengabdian ini adalah untuk meningkatkan kecintaan pada Nabi, mempererat ukhuwah Islamiyah, mendidik generasi muda, memotivasi anak-anak untuk belajar agama, dan menyebarkan pesan kebajikan kepada masyarakat luas.

Dengan memahami pentingnya pengabdian melalui pelaksanaan lomba keagamaan Islam dalam rangka memperingati Maulid Nabi Muhammad, kita dapat lebih memahami bahwa upacara peringatan ini bukan hanya sekedar tradisi, tetapi juga momentum berharga dalam meningkatkan keimanan, ketaqwaan, dan kesadaran umat Islam terhadap ajaran Islam yang penuh rahmat dan kebaikan. Oleh karena itu, melalui pendekatan pengabdian ini, diharapkan semangat cinta dan penghormatan kepada Nabi Muhammad SAW dapat semakin tumbuh dan berkembang dalam hati setiap umat Islam.

Metode Pelaksanaan

Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah Metode *Participatory Action Research* (PAR). Metode *Participatory Action Research* adalah pendekatan penelitian yang melibatkan partisipasi aktif dari berbagai pihak yang terlibat dalam suatu konteks atau masalah yang diteliti (Rahmat & Mirnawati, 2020). Dalam metode ini, tidak hanya peneliti yang melakukan pengamatan dan analisis, tetapi juga melibatkan partisipasi dari individu atau kelompok yang memiliki pengalaman langsung terhadap masalah yang diteliti.

Pengabdian ini merupakan program kolaborasi antara mahasiswa MPI STAI Sangatta dengan panitia pelaksan maulid masjid Ar-Ra'uf Sangatta Selatan. Lomba keagamaan yang dilaksanakan adalah lomba baca tulis Al-Quran, lomba Adzan, dan hafalan surah pendek dalam Al-Qur'an. Anak-anak yang ikut lomba ialah anak-anak TPA yang berada di kawasan masyarakat masjid Ar-Ra'uf. Maka dari itu guru mengajar TPA tersebut juga terlibat lebih dalam program ini yakni menjadi juri penilaian di acara lomba ini. Orang tua anak-anak, masyarakat turut ikut memeriahkan acara lomba ini dengan senang hati.

Pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan beberapa tahap.

1. Tahap persiapan

Dimana kelompok pengabdian melakukan observasi untuk melihat keadaan masyarakat sekitar serta menentukan target yang akan mengikuti lomba menulis ayat Al-Quran. Sebelum lomba dilaksanakan kelompok pengabdian mengirim 1 orang perwakilan untuk ikut rapat bersama pengurus dan hasilnya peserta yang mengikuti lomba adalah anak TPA masjid Ar-Ra'uf putra dan putri.

2. Tahap pelaksanaan

Tahapan pelaksanaan yaitu kegiatan lomba diadakan pada tanggal 10-11 oktober 2023 dan Maulid Nabi Muhammad SAW. dilakukan pada tanggal 13 oktober 2023. Setiap anggota kelompok pengabdian diberikan tugas dan tanggung jawab masing-masing ada yang membantu masyarakat dalam menghias masjid pada siang hari jam 12.30 WITA menjaga pendaftaran, menjadi MC, hingga lomba dari 13.30 WITA – 16.000 WITA kegiatan dilanjutkan setelah magrib yaitu pengumuman lomba saat acara pembukaan maulid.

3. Tahap Evaluasi

Merupakan langkah terakhir dalam kegiatan. Setiap anggota kelompok pengabdian berkoordinasi lagi dengan pengurus dan menulis segala saran dan masukan untuk kegiatan kedepannya agar berjalan dengan baik. Saran dan masukan yang telah didapatkan akan digunakan dalam rangka perbaikan dan tindak lanjut pada kegiatan berikutnya.

Kegiatan pengabdian ini merupakan kolaborasi antara mahasiswa MPI STAI Sangatta dan panitia Maulid Nabi Masjid Ar-Ra'uf Sangatta Selatan yang berfokus pada pelaksanaan lomba keagamaan bagi anak-anak TPA. Lomba yang dilaksanakan meliputi baca tulis Al-Qur'an, adzan, dan hafalan surat pendek, dengan melibatkan guru TPA sebagai juri serta dukungan penuh dari orang tua dan masyarakat setempat. Kegiatan dilaksanakan melalui tiga tahap, yaitu: (1) tahap persiapan yang mencakup observasi dan koordinasi dengan pengurus masjid untuk menentukan peserta lomba; (2) tahap pelaksanaan yang berlangsung pada 10–11 Oktober 2023 dengan pembagian tugas bagi setiap anggota kelompok, serta puncak acara Maulid Nabi pada 13 Oktober 2023; dan (3) tahap evaluasi yang melibatkan koordinasi ulang dan pengumpulan saran guna perbaikan kegiatan kedepannya.

Hasil dan Pembahasan

Sasaran pengabdian ini adalah masyarakat sekitar Masjid Ar-Ra'uf Sangatta Selatan khususnya anak-anak usia sekolah dasar. Lomba yang diselenggarakan antara lain: Lomba membaca dan menulis Al-Qur'an, lomba Adzan, serta lomba Hafalan surah pendek. Proses pelaksanaan lomba keagamaan Islam dapat melibatkan beberapa tahapan yang penting untuk memastikan kelancaran dan kesuksesan acara tersebut. Tujuannya adalah untuk meningkatkan kecintaan pada Nabi (Khosyiah, 2018), mempererat ukhuwah Islamiyah (Arthawati, 2023), mendidik generasi muda (Ali, 2021), memotivasi anak-anak untuk belajar agama (Listari, 2022), dan menyebarkan pesan kebajikan kepada masyarakat luas (Fatmawati, 2020). Dalam proses pelaksanaan pengabdian ini, peserta pengabdian melakukan beberapa tahapan untuk mensukseskan acara lomba keagamaan Islam, mulai dari persiapan sampai pada tahap evaluasi.

Persiapan Pelaksanaan Lomba dan Peringatan Maulid Nabi Muhammad

Perkembangan penduduk terutama masyarakat sekitar masjid Ar-ra'uf menarik minat kelompok pengabdian STAI untuk mengetahui tingkat kemampuan anak-anak sekitar tentang agama Islam, sehingga tim pengabdian mengadakan lomba keagamaan Islam yang bertepatan dengan peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW. Proses persiapan dilakukan dengan berkoordinasi dengan masyarakat dan pengurus masjid untuk melaksanakan kegiatan. Kegiatan ini tidak hanya bertujuan untuk memperingati hari besar Islam, tetapi juga sebagai sarana edukatif dalam mengasah kemampuan dan minat anak-anak terhadap ajaran Islam sejak dini. Melalui koordinasi yang intensif dengan pengurus masjid dan tokoh masyarakat, tim pengabdian berhasil menyusun konsep lomba yang melibatkan berbagai pihak, mulai dari anak-anak TPA sebagai peserta, guru-guru TPA sebagai juri, hingga masyarakat umum sebagai pendukung acara. Dengan adanya kerja sama ini, kegiatan berjalan lancar dan memberikan dampak positif terhadap peningkatan pemahaman keagamaan serta mempererat tali silaturahmi antarwarga di sekitar Masjid Ar-Ra'uf.

Persiapan diawali dengan terlebih dahulu melakukan Rapat kegiatan pelaksanaan lomba yang dimulai pada tanggal 9 oktober 2023 setelah isya sekitar jam 20.00 WITA dihadiri masyarakat setempat dan pengurus inti masjid kurang lebih 15 orang dan anggota kelompok pengabdian STAI Sangatta. Dalam rapat

tersebut disepakati bahwa pelaksanaan lomba akan dilaksanakan pada tanggal 11 - 12 oktober 2023. Selama pelaksanaan lomba, panitia dan tim pengabdian juga membagi tugas dan tanggung jawab seperti membeli cenderamata untuk juri dan hadiah untuk juara lomba. Berikutnya, pada tanggal 13 oktober 2023 jam 12.00 WITA tim pengabdian juga membantu masyarakat sekitar menghias masjid.

Tabel 1. Rundown Kegiatan Pengabdian

No.	Kegiatan	Waktu
1	Rapat Perencanaan	9 Oktober 2023
2	Pelaksanaan Lomba	10-11 Oktober 2023
3	Persiapan pelaksanaan Maulid Nabi	12 Oktober 2023
4	Perayaan Maulid Nabi Muhammad SAW dan Pembagian Hadiah	13 Oktober 2023

Sesuai kesepakatan dan pembagian tugas masing-masing kelompok, tim pengabdian mengumpulkan segala keperluan dengan cara setiap anggota kelompok membagi tugas dan tanggung jawab seperti membeli cenderamata untuk juri dan hadiah untuk juara lomba. Anggota pengabdian juga membantu masyarakat sekitar mempersiapkan acara peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW dengan membersihkan masjid, serta menghiasi masjid dengan pohon *bunga male* yang ditancapkan telur dan aneka jenis kue (Maulidya et al., 2020) yang akan diperebutkan oleh anak-anak setelah selesai acara maulid nabi Muhammad SAW.



Gambar 1. Persiapan Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan Lomba dan Peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW

Pelaksanaan kegiatan lomba dilakukan Tanggal 10-11 Oktober 2023. Pelaksanaan kegiatan lomba ini dilakukan untuk meningkatkan minat membaca dan menulis Al-Qur'an, keterampilan mengumandangkan adzan dan menghafal surat-surat pendek di dalam Al-Qur'an. Proses pelaksanaan lomba kegiatan keagamaan dalam rangka memperingati maulid Nabi Muhammad SAW bukanlah perkara yang mudah. Pelaksanaan kegiatan tersebut membutuhkan kesabaran, ketekunan, dan dukungan yang konsisten (Hanafi et al., 2021). Dengan proses pelaksanaan pengabdian yang tepat, maka anak-anak dapat merasa terinspirasi dan bersemangat untuk mempelajari Al-Qur'an, mempelajari irama dan nada Adzan, melatih pernafasan, sampai pada hafalan surat-surat pendeknya.

Kegiatan lomba keagamaan Islam dalam rangka peringatan maulid Nabi Muhammad SAW ialah program yang dilaksanakan dengan tujuan meningkatkan minat tulis Al-Qur'an, mengumandangkan Adzan, dan hafalan surat pendek (Khaerunnisa et al., 2019). Anak-anak yang dimana saat ini sangat turun sekali, dengan cara diperlombakan, agar agar anak-anak semangat dan tetap konsisten dalam lomba, di program ini anak-anak juga diajarkan (dibimbing) oleh panitia lomba (mahasiswa pelaksana) dan guru ngaji, selain itu untuk menyenangkan hati anak-anak yang ikut dalam kegiatan ini. Selain itu juga, dilakukan lomba

keterampilan mengumandangkan adzan serta menghafal surat-surat pendek di dalam Al-Qur'an.

Dengan adanya lomba keagamaan ini, diharapkan anak-anak tidak hanya termotivasi untuk belajar dan mengamalkan ajaran Islam, tetapi juga tumbuh rasa percaya diri dan semangat berkompetisi dalam hal-hal positif. Kegiatan ini menjadi sarana yang efektif dalam membina karakter religius sejak dini, memperkuat ikatan antara lembaga pendidikan, masjid, dan masyarakat, serta menjadi bentuk nyata kontribusi mahasiswa dalam penguatan nilai-nilai keislaman di lingkungan sekitar.



Gambar 2. Proses Pendampingan Peserta Lomba

Pelaksanaan lomba berjalan lancar walaupun terdapat beberapa kendala namun bisa diatasi dengan kerjasama yang kompak antara panitia dan tim pengabdian. Diantara kedalanya adalah a) Peserta yang berumur di bawah 5 tahun masih sulit untuk merespon instruksi panitia sehingga pada saat lomba terkadang panitia harus mencari peserta yang berkeliaran. b) Keterbatasan personil panitia, c) waktu yang terbatas. Problem-problem tersebut selaras dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Sultan, 2022) tentang problem-problemnya di ruang akademik.

Banyak permasalahan yang terjadi tentang ketimpangan yang ada di STAI Saggatta Kurai Timur. Sebaiknya peserta lomba di bawah 5 tahun didahulukan saat lomba sehingga setelah mereka tampil panitia tidak perlu keliling untuk mencari peserta yang main. Berikutnya perlu adanya komunikasi yang baik atau pihak anggota pengabdian memiliki contact yang dapat dihubungi untuk mendapatkan informasi terbaru. Perlu adanya koordinasi dengan baik jauh-jauh hari sehingga anggota pengabdian dapat mempersiapkan lebih baik lagi.

Setelah rangkaian acara mulai dari perlombaan sampai pada acara peringatan maulid Nabi maka diakhiri dengan pengumuman pemenang dan pemberian hadiah. Juri menentukan tiga peserta terbaik sebagai pemenang lomba dan diberikan hadiah. Para juara diumumkan pada malam puncak perayaan hari maulid di masjid Ar-Ra'uf sangatta selatan. Perayaan maulid sendiri dilaksanakan dengan rangkaian acara mulai dari pembukaan, sambutan, pembacaan ayat suci al-Qur'an, pengajian, do'a, dan ramah tamah yang dirangkaikan dengan pembagian hadiah pemenang lomba.



Gambar 3. Pemberian Piagam Penghargaan kepada Juri Lomba

Dampak secara langsung yang dapat dilihat dari kegiatan lomba menulis Al-Quran adalah guru, orang tua dan masyarakat dapat mengetahui secara langsung bagaimana tingkat pemahaman anak selama pembelajaran di TPA Ar-Ra'uf. Kita bisa melihat bagaimana respon masyarakat yang baik saat kelompok pengabdian menyampaikan usulan program. Dampak secara tidak langsung ialah memotivasi anak agar semangat terus belajar terutama menulis ayat Al-Quran serta menjalin silaturahmi antar anak, orang tua dan masyarakat sekitar. Ternyata pendampingan dan motivasi yang tepat dari orang tua, pendidik, dan lingkungan sekitar sangat penting untuk menjaga dan meningkatkan minat mereka dalam menulis Al-Qur'an



Gambar 4. Foto Bersama Para Pemenang Lomba

Pemberian sertifikat penghargaan tidak hanya diberikan kepada para pemenang lomba, tapi juga diberikan kepada para dewan juri yang telah ikut membantu dalam proses penjurian, penilaian, dan penentuan pemenang dalam kegiatan lomba keagamaan di Masjid Ar-Ra'uf. Peran para juri tidak boleh diabaikan, dimana juri memainkan peran penting dalam menilai dan memilih pemenang, yang pada gilirannya dapat mempengaruhi hasil keseluruhan dari kompetisi tersebut. Karenanya dengan memberikan penghargaan kepada para juri, penyelenggara acara juga dapat menunjukkan penghargaan mereka atas waktu dan usaha yang telah diberikan para juri untuk mendukung acara tersebut.

Evaluasi dan Tindak Lanjut

Evaluasi dan tindak lanjut merupakan bagian penting dari pengabdian kepada masyarakat. Setelah pelaksanaan program pengabdian masyarakat, langkah-langkah evaluasi dan tindak lanjut membantu dalam mengevaluasi efektivitas, dampak, dan keberhasilan program, serta merencanakan langkah-langkah lebih lanjut untuk meningkatkan atau memperluas pengabdian tersebut.

Langkah pertama dalam evaluasi adalah mengumpulkan data terkait dengan pelaksanaan program. Ini dapat mencakup data kuantitatif yaitu: jumlah peserta, kehadiran, atau angka partisipasi anak-anak dalam kegiatan lomba dan partisipasi masyarakat dalam menghadiri acara peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW yang dilaksanakan di Masjid Ar-Ra'uf Sangatta Selatan. Dalam evaluasi dan tindak lanjut juga dilakukan umpan balik pengurus masjid, anak-anak peserta, serta masyarakat sekitar tentang kesan dan pendapat mereka tentang program pengabdian sehingga tim pengabdian mendapatkan masukan untuk perbaikan pada acara-acara pengabdian berikutnya.

Setelah data terkumpul, tim pengabdian juga melakukan analisis data untuk mengevaluasi efektivitas dan dampak program. Ini melibatkan penilaian terhadap pencapaian tujuan program, identifikasi kekuatan dan kelemahan, serta pemahaman tentang faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan atau kegagalan program. Evaluasi juga dilakukan terhadap dampak program pada masyarakat. terdapat perubahan dalam pengetahuan, sikap, atau perilaku peserta, serta dampak lebih luas terhadap komunitas atau lingkungan di sekitarnya.

Tindak Lanjut dari pengabdian ini adalah, berdasarkan hasil evaluasi dan pembelajaran yang diidentifikasi, tim pengabdian membuat rencana tindak lanjut untuk memperbaiki atau memperluas program pengabdian. Tim pengabdian melakukan bimbingan keagamaan pasca pelaksanaan pengabdian pada sore hari di waktu yang berbeda sebagai bentuk tindak lanjut dari kegiatan pengabdian yang telah dilaksanakan.



Gambar 4. Foto Kelompok Pengabdian dan Juri Lomba

Dengan adanya program lomba menulis ayat Al-Quran kelompok pengabdian stais turun secara langsung ke lapangan untuk mengetahui bagaimana semangat masyarakat setempat dalam menerima program yang kami buat. Ternyata program tersebut sangat diterima dengan baik oleh masyarakat bahkan mereka berharap kelompok pengabdian STAI dapat terus menjaga silaturahmi dengan masyarakat. Meningkatnya antusias masyarakat untuk mendaftarkan lomba sangat tinggi hingga kelompok pengabdian hanya memilih anak-anak yang mengaji di TPA- Ar-Ra'uf saja. Hal ini dilakukan karena adanya keterbatasan anggota kelompok pengabdian dan terbatasnya dana yang digunakan untuk keperluan lomba. Meskipun begitu target sasaran program pengabdian telah terpenuhi dengan baik.

Kesimpulan

Hasil penelitian mengatakan bahwa Indikator berhasilnya kegiatan pengabdian ini dapat dilihat dari tingginya antusias peserta lomba, dukungan orang tua terhadap anaknya, semangat para juri dalam bekerja sama dengan anggota kelompok pengabdian serta jumlah nilai yang diraih peserta. Dengan adanya pengabdian maka, Kecintaan dan penghayatan terhadap ajaran Islam di tengah masyarakat meningkat, Keterampilan dan pengetahuan keagamaan mereka melalui persiapan dan partisipasi dalam berbagai kompetisi keagamaan, seperti tilawah Al-Qur'an, adzan, dan hafalan surat pendek dalam Al-Qur'an juga meningkat, penguatan ikatan sosial dan solidaritas di antara masyarakat Islam semakin terasa, pesan-pesan kebajikan, perdamaian, dan toleransi dapat disebarkan kepada masyarakat luas melalui lomba keagamaan, serta partisipasi dalam lomba keagamaan dapat membangkitkan kesadaran keagamaan dan ketaqwaan di kalangan peserta. Dengan demikian, hasil dari pengabdian melalui pelaksanaan lomba keagamaan Islam dalam rangka memperingati Maulid Nabi Muhammad SAW dapat mencakup berbagai aspek yang berkontribusi pada peningkatan spiritualitas, keimanan, dan kualitas hidup umat Islam.

Referensi

Aisyah, S., Sundari, S., Bata, H., & Mubarok, R. (2023). Pendampingan Kegiatan Keagamaan pada Masyarakat Dusun Airport. *Mayara: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 22–29. <https://doi.org/10.71382/mayara.jurn.peng.masy>.

v1i1.15.

- Alfi, A. M., Febriasari, A., & Azka, J. N. (2023). Transformasi pendidikan agama islam melalui teknologi. *Religion: Jurnal Agama, Sosial, Dan Budaya*, 1(4), 511–522. <https://doi.org/10.55606/religion.v1i4.249>
- Ali, Y. F. (2021). Mendidik Generasi Muda Mengenai Perkembangan Kehidupan Sosial Budaya Masyarakat (Pengabdian di Desa Kanekes Kecamatan Leuwidamar Kabupaten Lebak “Banten). *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 89–93. <https://doi.org/10.31004/cdj.v2i1.1387>
- Arthawati, S. N. (2023). Tradisi Budaya “Panjang Mulud” dalam Rangka memperingati Hari Kelahiran Nabi Muhammad SAW di Kebon Jahe Kota Serang. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 19–25. <https://doi.org/10.15408/dakwah.v25i1.23178>
- Assingkily, M. S. (2019). Peran Program Tahfiz dan Tahsin Al-Qur’an dalam Meningkatkan Literasi Al-Qur’an Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta. *Jurnal MUDARRISUNA: Media Kajian Pendidikan Agama Islam*, 9(1), 186–225. <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/mudarrisuna/article/view/4157>
- Damanik, H. D., Mubarak, R., & Rosma, R. (2022). Bimbingan Baca Tulis Al-Qur’an sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Bacaan Qur’an Siswa Baru. *Dharma: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 118–138. <https://doi.org/10.35309/dharma.v3i1.6136>
- Fanani, L., Brata, K. C., & Brata, A. H. (2023). Implementasi dan Sosialisasi Aplikasi Pembelajaran Menulis Al-Quran menggunakan Gamification pada Siswa TPQ di Kota Malang. *DIMASLOKA: Jurnal Pengabdian Masyarakat Teknologi Informasi Dan Informatika*, 2(2), 45–50. <https://dimasloka.ub.ac.id/index.php/dimasloka/article/view/22>
- Fatmawati, F. (2020). Nilai Dakwah Dalam Tradisi Maulid Nabi Muhammad Saw Pada Jama’ah Masjid Al-Huda Desa Karang Joho Kecamatan Badegan. *Journal of Community Development and Disaster Management*, 2(2), 63–69. <https://doi.org/10.37680/jcd.v2i2.1025>
- Hanafi, M. A., Rohmah, N., Rohman, F., & AR, Z. T. (2021). Optimalisasi Kegiatan Keagamaan Dalam Meningkatkan Sikap Spiritual Siswa di SMPN 3 Waru Sidoarjo. *QUDWATUNA*, 4(1), 34–53.
- Khaerunnisa, K., Wijayanti, I., & Nurjannah, S. (2019). Perubahan Makna Perayaan Maulid Nabi Muhammad SAW bagi Masyarakat Kelurahan Dasan Agung Kecamatan Selaparang Kota Mataram. *RESIPROKAL: Jurnal Riset Sosiologi Progresif Aktual*, 1(1), 62–73. <https://doi.org/10.29303/resiprokal.v1i1.6>
- Khosyiah, F. (2018). Living Hadis dalam Kegiatan Peringatan Maulid Nabi di Pesantren Sunan Ampel Jombang. *Jurnal Living Hadis*, 3(1), 23–45. <https://doi.org/10.14421/livinghadis.2017.1363>
- Listari, M. (2022). Membangun Motivasi Anak Mengaji Melalui Program Bimbingan Belajar Di Masjid Al-Hikmah Desa Benteng. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Sakai Sambayan*, 6(3), 145–147. <https://doi.org/10.23960/jss.v6i3.369>
- Maulidya, S., Nulhakim, L., Mahdalena, M., Sajawagus, A., & Ayu, I. W. (2020). Pelatihan Keterampilan Seni Kelingking Dalam Pembuatan Male Bagi Mahasiswa Agroteknologi Fakultas Pertanian Univeritas Samawa. *Jurnal*

Pengembangan Masyarakat Lokal, 3(2), 178–182.
<https://doi.org/10.58406/jpml.v3i2.312>

- Mukti, Y. F. D. (2023). Analisis Dampak Sosial Keagamaan dalam Tradisi Bancakan Maulid di Desa Ngale Kecamatan Paron. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(6), 7431–7438. <https://doi.org/10.31004/innovative.v3i6.7328>
- Nur, M. (2022). Kesucian Pribadi Nabi Muhammad SAW: Nilai-Nilai Filosofi Keimanan dan Akhlak Mulia. *Didaktika Islamika: Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Muhammadiyah Kendal*, 13(01), 84–108.
- Rahmat, A., & Mirnawati, M. (2020). Model Participation Action Research Dalam Pemberdayaan Masyarakat. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 6(1), 62–71. <https://doi.org/10.37905/aksara.6.1.62-71.2020>
- Saingo, Y. A., Kasse, S., Ali, U., & Bunga, A. (2023). Internalisasi Nilai Kerukunan Umat Beragama Oleh Guru Pak Dalam Memperkuat Solidaritas Sosial Siswa. *Jurnal Ilmiah Global Education*, 4(4), 2690–2705. <https://doi.org/10.55681/jige.v4i4.1479>
- Sultan, S. (2022). Peningkatan Partisipasi Masyarakat Terhadap Kebersihan Lingkungan, Pemahaman Agama Islam Bahwa Kebersihan Merupakan Sebagian Daripada Iman di Kecamatan Somba Opu. *TARBAWI: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 7(01), 75–91. <https://doi.org/10.26618/jtw.v7i01.7099>
- Syaifudin, M. (2021). Pendidikan Rahmatan Lil Alamin; Internalisasi Nilai Pada Peringatan Maulid Nabi Muhammad Saw. *QUDWATUNA*, 4(2), 74–95.
- Yasin, M., Mustatho, M., Widyanti, E., & Mubarok, R. (2023). Pendampingan Perayaan Maulid Nabi Muhammad Saw. Sebagai Upaya Peningkatan Interaksi Sosial Masyarakat. *As-Sidanah : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 94–111. <https://doi.org/10.35316/assidanah.v5i1.94-111>